



Wah... Menakjubkan Sekali!

Ammar Endra Arrazi



Tara Salvia

Centre of Excellence

Halo semuanya! Namaku Ammar, ini adalah bukuku yang kedua yang berjudul Wah... Menakjubkan Sekali! Sebelumnya aku ingin bertanya, apakah teman-teman pernah naik pesawat? Di buku ini, aku akan menceritakan tentang pengalamanku naik pesawat yang menakjubkan dan pergi ke tempat yang indah. Terus baca buku karyaku sampai selesai, ya!

Saat aku masih kelas TK B, di tahun 2017, aku dan keluargaku yaitu papa, mama, adik, kakek, dan tante berencana akan pergi ke tempat yang jauh. Tempat itu adalah London.



Hari itu kami semua sudah bersiap akan pergi ke bandara. Kami semua mandi sebelum berangkat. Aku bersama papa dan mama menyiapkan koper-koper untuk kami bawa. Adikku menunggu kami menyiapkan koper. Di koper-koper tersebut ada baju dan semua peralatan kami yang siap dibawa.

Kemudian taksi datang, aku dan adik berjalan ke taksi dengan senang. Kakek juga mengikuti kami dari belakang menuju taksi. Papa dan mama meletakkan koper-koper ke bagasi taksi. Setelah semua berada dalam taksi, kami pun berangkat ke bandara.

Saat tiba di Bandara Soekarno Hatta di terminal baru, kami pun keluar dan mengeluarkan koper-koper kami. Kemudian kami masuk ke terminal pesawat pertama untuk transit ke Singapura. Kami menunggu, menunggu, dan menunggu hingga akhirnya kami bisa masuk pesawat.

Pesawat pertama yang kami tumpangi adalah Pesawat Garuda Boeing 777-300ER. Pesawat ini sangat populer di seluruh dunia, karena badannya yang besar dapat menampung banyak penumpang. Dan pesawat ini dikategorikan *range medium* sampai *long*. Artinya pesawat ini bisa menampung banyak penumpang, juga dapat membawa bahan bakar dengan jumlah yang banyak. Itu sebabnya pesawat ini sangat populer.

Pesawat pun lepas landas. Kami duduk di bagian tengah pesawat. Pesawat Boeing 777-300ER memiliki tempat duduk dengan susunan yang berbeda dari pesawat lainnya.

Susunan tempat duduknya adalah bagian kiri terdapat 3 kursi, bagian tengah ada 4 kursi, dan bagian kanan ada 3 kursi.

Kami duduk di bagian tengah. Pesawat Boeing 777-300ER memiliki fasilitas TV untuk setiap kursi. Aku bisa memilih *channel* film, lagu, dan *games*. Kali ini aku memilih film untuk menemaniku dalam perjalanan. Perjalanan kami ke Singapura berjalan dengan lancar.

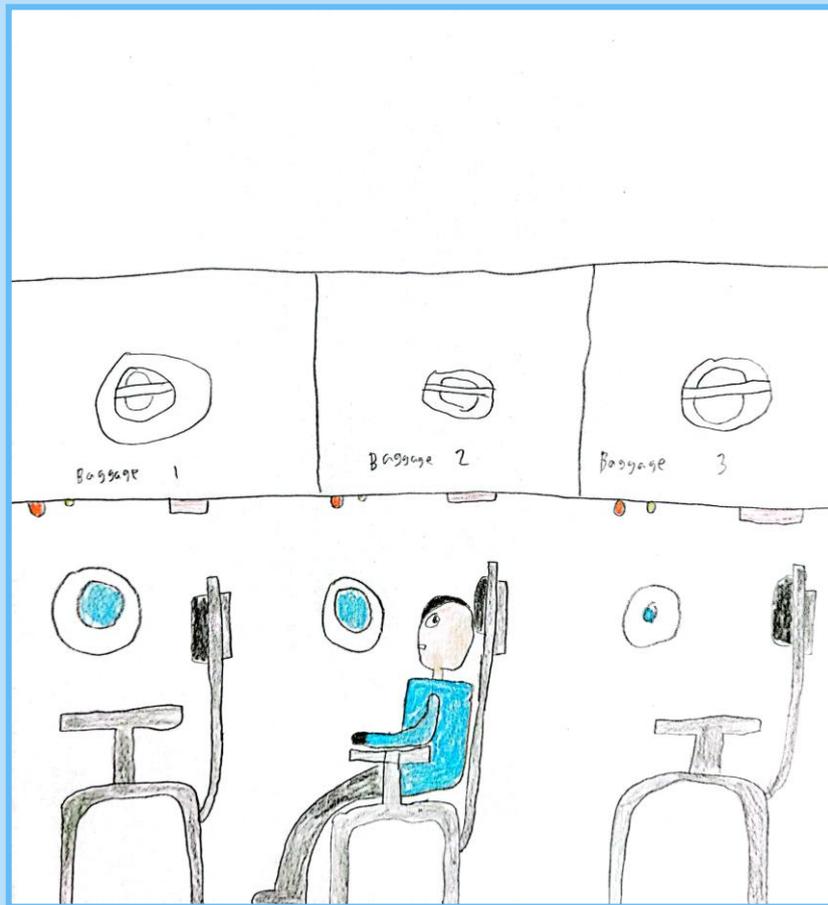
Pesawat pun mendarat di Bandara Changi Singapura. Kami langsung menuju *boarding gate* untuk melanjutkan perjalanan. Kami menunggu sambil menikmati Bandara Changi Singapura yang besar.

Akhirnya pesawat kedua yang kami tunggu pun datang. Aku kagum dengan pesawat kedua ini. Aku berkata kepada keluargaku, "Wah... Besar sekali!" Pesawat kedua yang kami naiki tidak kalah hebat dengan pesawat yang pertama.

Pesawatnya besar dan mempunyai dua tingkat. Pesawat ini adalah Airbus A380. Antara pesawat Boeing dan Airbus memiliki perbedaan. Perusahaan pembuat Boeing adalah saingan dari pesawat Airbus. Boeing dibuat di Amerika Serikat, sedangkan Airbus dibuat di Perancis.

Dahulu, Perusahaan Boeing pernah membuat pesawat jet besar yang pertama kali, nama pesawatnya adalah Boeing 747. Pesawat itu merupakan *double deck* pertama. Namun, *double deck* yang dimiliki pesawat Boeing 747 hanya setengah. Akhirnya, di tanggal 25 Oktober 2007, Perusahaan Airbus mengeluarkan Airbus A380 yang tidak kalah hebat.

Kami duduk di tingkat kedua (*upper deck*). Selama di pesawat aku, adik, papa, tante, dan kakek hanya duduk, sementara mama jalan-jalan dalam pesawat. Mama menikmati suasana dan fasilitas di Pesawat Airbus.



Pesawat kedua ini sangat berbeda dari pesawat yang pertama. Aku merasa nyaman saat di pesawat, karena pilot menerbangkan pesawat dengan sangat halus sekali. Ini juga karena aku berada di *double deck*. Kami menempuh waktu selama 14 jam untuk menuju London.



Pesawat mendarat di Bandara Heathrow, London dengan aman. Kami keluar dari pesawat dan berjalan ke terminal untuk mengambil koper-koper. Sesudah itu, kami keluar dari bandara dan menunggu taksi ke apartemen.

Saat itu, cuaca di kota London sedang dingin. Aku berkata kepada mama, “Dingin sekali!” sambil ada asap keluar dari mulutku! Baru sehari saja aku berada di kota ini, namun bibirku sudah kering dan pecah-pecah karena udaranya yang dingin.

Banyak sekali yang menarik dari kota ini, salah satunya pemandangan yang sangat indah. “Mama, pemandangannya indah sekali!” kataku. Kalimat itu yang selalu aku ucapkan saat berjalan-jalan di kota ini.

Pohon-pohon di London tidak sama seperti di Indonesia. Daun-daunnya berwarna kuning dan berjatuhan di jalanan. Membuat jalanan yang kami lewati berwarna-warni.

Aku juga menyenangi pemandangan di jalan raya. Mobil-mobil yang jarang aku lihat di Indonesia banyak sekali di London. Walaupun banyak sekali mobil di jalan raya, namun pengemudinya mengemudi dengan teratur.

Di London juga kami menghadiri wisuda tante. Kami sempat melihat kampus tante. Kampusnya besar dan sangat sejuk karena banyak pohon. Jika aku masuk universitas nanti, aku ingin masuk ke salah satu universitas di London.

Aku sangat bersyukur dengan liburan kali ini, karena banyak sekali pengalaman

yang aku dapatkan. Aku bisa naik 2 pesawat yang mengagumkan, dan bisa duduk di *upper deck*. Selain itu aku juga bersyukur menghabiskan waktu bersama keluarga di tempat yang indah. Terima kasih telah membaca bukuku yang kedua. Sampai jumpa!



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.